

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG

LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020

FIRDA NURUL ZAKIAH

NIM P17324417072

**“GAMBARAN PENATALAKSANAAN BAYI BERAT LAHI RENDAH PADA
BAYI NY.A DI RUANG PERINATOLOGI RSUD KABUPATEN KARAWANG
TAHUN 2020”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian neonatal atau kematian pada bulan pertama kelahiran pada SDKI 2017 sebanyak 15 bayi per 1000 kelahiran. Mengalami penurunan di bandingkan dengan SDKI 2012 yakni sebanyak 19 kasus. Untuk angka kematian bayi atau peluang kematian antara kelahiran SDKI 2017 sebanyak 24 per 1000 kelahiran. (Kutipan Republika, 2016 dari Kementerian Kesehatan, 2016). Berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2018 sebanyak 2,221 orang penyebab kematian neonatal BBLR 1,049 orang, Asfiksia 718 kasus, Tetanus 6 orang, Sepsis 82 orang, Kelainan 303 orang, dan yang lain-lain 433 orang. (Dinkes Jabar, 2019). Menurut data Dinas Kabupaten Karawang angka kematian bayi pada tahun 2017 mencapai 173 kasus, sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 162 kasus. Angkakejadian kasus BBLR di RSUD Karawang pada tahun 2019 kasus BBLR yang sudah tercatat sebanyak 1425 kasus. Sedangkan untuk angka kematian bayi (AKB) akibat BBLR pada tahun 2019 didapatkan sebanyak 166 jiwa.

Tujuan: Untuk Mengetahui Gambaran Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah pada Bayi Ny A di RSUD Kab. Karawang tahun 2020.

Metode: Metode penelitian yang digunakan merupakan studi kasus secara observasional dan pendekatan melalui wawancara dan studi dokumentasi untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan pemberian nutrisi bayi berat lahir rendah dan mengetahui gambaran penatalaksanaan perawatan metode kanguru di RSUD Karawang tahun 2020.

Hasil: Penatalaksanaan pemberian minum Bayi Ny. A dengan berat badan lahir rendah di RSUD Karawang tahun 2020 tidak diberikan secara oral menggunakan pipet. Perawatan metode kanguru pada bayi Ny. A dilakukan secara intermetten karena hanya dilakukan sewaktu-waktu dan bayi masih harus dirawat dalam inkubator.

Kesimpulan: Pada penatalaksanaan pemberian minum pada bayi sudah sesuai standar prosedur RSUD Karawang. Penatalaksanaan perawatan metode kanguru dilakukan secara intermetten artinya hanya dilakukan sewaktu-waktu, lamanya perawatan metode kanguru pada bayi Ny. A yaitu 4 jam setiap perawatan metode kanguru

Saran: Memaksimalkan Penatalaksanaan pada Bayi Berat Lahir Rendah

Kata Kunci: Cara Pelaksanaan Perawatan Metode Kangurudan Pemberian Minum Pada BBLR.

Daftar Pustaka : 29 Literatur (2008-2020)